

Tuberculosis (TBC) Paru

Tuberkulosis atau TBC adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis* di paru. Kondisi ini, kadang disebut juga dengan TB paru. Bakteri tuberkulosis yang menyerang paru menyebabkan gangguan pernapasan, seperti batuk kronis dan sesak napas



Langkah-langkah TOSS TBC juga perlu diketahui, yaitu:

1. Temukan gejala di masyarakat
2. Obati TBC dengan tepat dan cepat
3. Pantau pengobatan TBC sampai sembuh

Gejala Tuberkulosis (TBC) yang dapat Anda ketahui:

- Batuk lebih dari 2 minggu.
- Mengalami sesak pada pernafasan
- Berkeringat di malam hari tanpa aktivitas
- Penurunan berat badan
- Demam

PromkesRSMH





Perlu Diketahui bahwa Tuberkulosis:

- Gejala awal penyakit Tuberkulosis (TB) tidak spesifik, umumnya adalah batuk produktif yang berkepanjangan (>3 minggu), sesak nafas, nyeri dada, anemia/kurang darah, batuk darah, rasa lelah, berkeringat di malam hari.
- TB mudah menular melalui udara yang tercemar oleh bakteri *micro bacterium tuberculosis* yang dilepaskan pada saat penderita TB paru batuk, dan pada anak-anak sumber infeksi umumnya berasal dari penderita TB paru dewasa.
- Penyakit TB dapat disembuhkan secara tuntas dengan minum obat secara rutin dan teratur, minimal selama 6 bulan dibantu oleh Pengawasan Minum Obat (PMO).
- Imunisasi BCG adalah salah satu alternatif pencegahan TB.
- Segera lakukan pencegahan penularan penyakit TB bila telah terdiagnosa.



Tips untuk membantu menjaga dan pencegahan penyakit TB kepada teman dan keluarga dari infeksi kuman : Tuberculosis

- **Tinggal di rumah.**

Jangan pergi kerja atau sekolah atau tidur di kamar dengan orang lain selama beberapa minggu pertama pengobatan untuk TB aktif

- **Ventilasi ruangan.**

Kuman TB menyebar lebih mudah dalam ruangan tertutup kecil di mana udara tidak bergerak. Jika ventilasi ruangan masih kurang, buka jendela dan gunakan kipas untuk meniup udara dalam ruangan ke luar.



Part 5

- Tutup mulut menggunakan masker.
Gunakan masker untuk menutup mulut kapan saja ini merupakan langkah pencegahan TB secara efektif. Jangan lupa untuk membuang masker secara teratur.
- Meludah hendaknya pada tempat tertentu yang sudah diberikan desinfektan (air sabun).
- Imunisasi BCG diberikan pada bayi berumur 3-14 bulan
- Hindari udara dingin.
- Usahakan sinar matahari dan udara segar masuk secukupnya ke dalam tempat tidur.
- Menjemur kasur, bantal, dan tempat tidur terutama pagi hari.
- Semua barang yang digunakan penderita harus terpisah begitu juga mencucinya dan tidak boleh digunakan oleh orang lain.
- Makanan harus tinggi karbohidrat dan tinggi protein.

Tuberculosis



Sebagai langkah pencegahan penularan TBC, anda harus memahami etika batuk atau bersin sebagai berikut: **Tuberculosis**

- Gunakan Masker
- Tutup mulut dan hidung dengan lengan atas bagian dalam
- Tutup mulut dan hidung dengan tisu
- Jangan lupa membuangnya ke tempat sampah
- Cucilah tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir



Kementerian Kesehatan memberi perhatian khusus untuk hal ini, karena jika pengobatan TBC tidak dilakukan dengan tepat dan cepat, maka kuman-kuman TBC akan menjadi kebal terhadap pengobatan biasanya disebut Tuberculosis Multi-drug Resistant (TB MDR) atau Tuberculosis Extensively-drug Resistant (TB XDR).

Jika anda menemukan gejala-gejala TBC, maka segeralah berobat ke Puskesmas atau klinik terdekat untuk segera diperiksa lebih lanjut.

PromkesRSMH

Promkes Kemenkes

Tuberculosis